

**Siti Aminah, 2006, "Penentuan Energi pada Terapi Kop". Skripsi ini di bawah bimbingan Ir. Welina Ratnayanti K dan Ir. Puspa Erawati. Jurusan Fisika, Universitas Airlangga.**

---

### ABSTRAK

Terapi kop adalah salah satu metode kuno Cina dengan menggunakan gelas-gelas kop yang dipasang di atas kulit tubuh. Prinsip terapi kop adalah upaya menyeimbangkan energi pada daerah yang diterapi dengan pemberian rangsang pada kulit.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan besar energi kalor pada saat melakukan terapi kop, mengetahui perbedaan besar energi kalor yang dihasilkan oleh orang sakit dengan orang sehat pada saat melakukan terapi kop, mengetahui perbedaan antara ukuran volume kop terhadap besar energi kalor yang dihasilkan pada saat melakukan terapi kop, dan mengetahui perbedaan antara posisi penempatan kop terhadap besar energi kalor yang dihasilkan pada saat melakukan terapi kop

Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan eksperimen sederhana pada dua perlakuan dengan rangsangan kop, yaitu rangsangan kop pada sample dalam kondisi sakit demam dengan jumlah sample sebanyak delapan orang dan rangsangan kop pada sample dalam kondisi sehat dengan jumlah sample sebanyak lima orang yang mana dalam penelitian ini berfungsi sebagai kontrol penelitian, kemudian dilakukan pengamatan pada kedua perlakuan. Pada penelitian ini digunakan kop jenis gelas dengan ukuran volume  $(87,6 \pm 0,1) \cdot 10^{-6} \text{ m}^3$ ,  $(128,8 \pm 0,1) \cdot 10^{-6} \text{ m}^3$ , dan  $(187,2 \pm 0,1) \cdot 10^{-6} \text{ m}^3$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat ditentukan besar energi kalor pada saat melakukan terapi kop, terdapat perbedaan besar energi kalor yang dihasilkan antara orang sakit dengan orang sehat, terdapat perbedaan antara volume kop terhadap besar energi kalor yang dihasilkan, dan terdapat perbedaan antara posisi penempatan kop terhadap besar energi kalor yang dihasilkan pada saat melakukan terapi kop.

Penelitian ini perlu disempurnakan lagi dengan cara mengambil sampel lebih banyak dan waktu terapi kop dilakukan lebih lama.

Kata kunci : Kop, Energi